**MINAT BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI D3**

**TATA BUSANA FT-UNP PADANG**

**

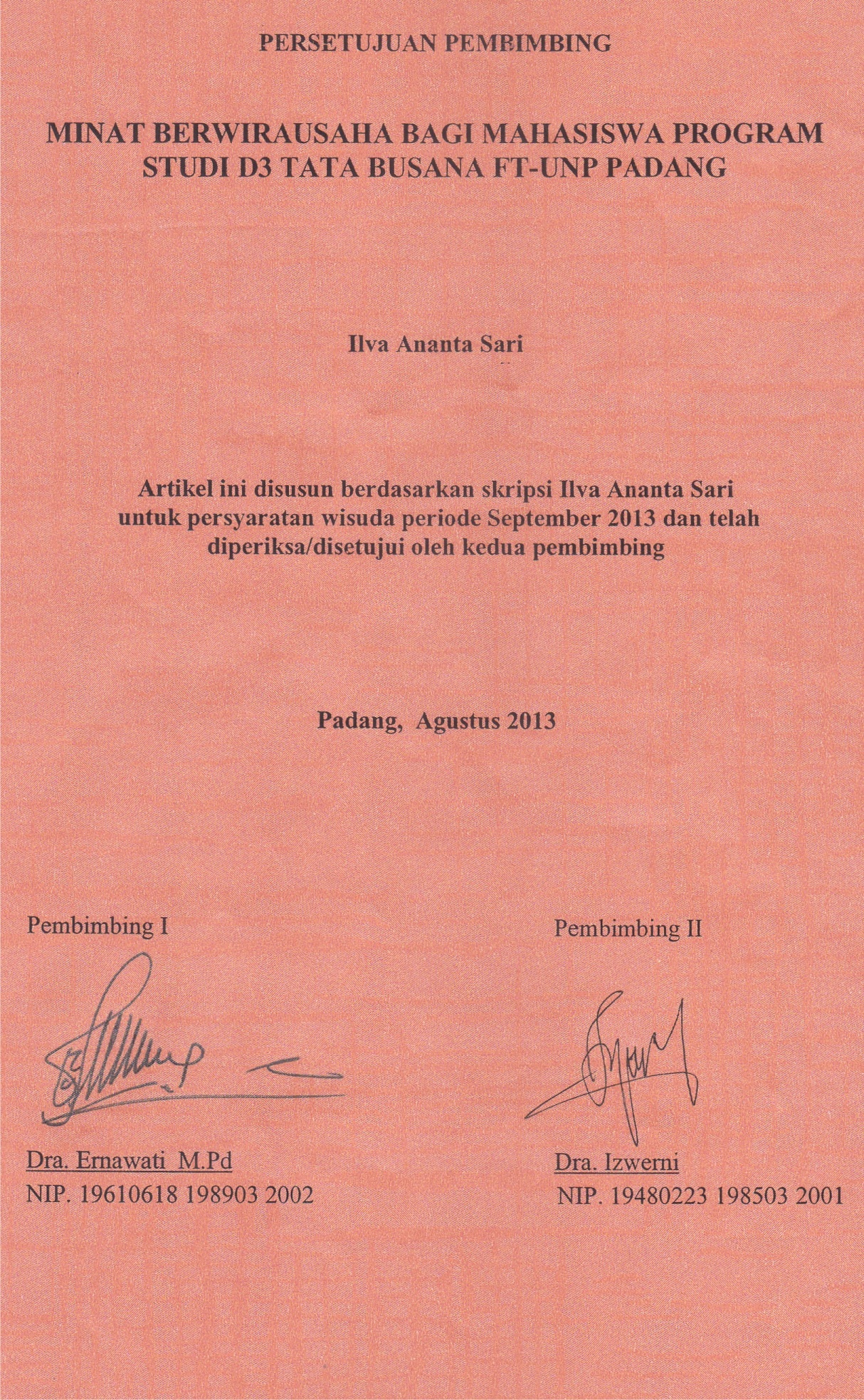
**ILVA ANANTA SARI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode September 2013**

****

**MINATBERWIRAUSAHA MAHASISWA**

**D3 TATA BUSANA**

**FT-UNP**

**Ilva Ananta Sari 1, Ernawati1,Izwerni 2**

**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

**FT Universitas Negeri Padang**

**Email:** [**ilva.ananta@gmail.com**](mailto:ilva.ananta@gmail.com)

**Abstrak**

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 tata busana FT-UNP Padang, ditinjau dari tiga indikator yakni (1). Faktor dorongan dalam diri (2). Faktor motif sosial (3).Faktor emosional. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang melihat, meninjau serta menggambarkan subjek yang diteliti apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 tata busana yang terdaftar pada semester Januari-Juni 2013. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian tentang minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 Tata Busana adalah 75,35% ditinjau dari faktor dorongan dalam diri dalam ketegori sedang. 87.16% ditinjau dari faktor motif sosial dalam kategori tinggi. 88.18% ditinjau dari faktor emosional dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan, 82.20% mahasiswa D3 Tata Busana FT-UNP berminat untuk berwirausaha dalam kategori tinggi.

**Abstract**

Operationally, the aim of this research is to reveal the description of entrepreneurship desire among D3 fashion department students FT UNP Padang, from 3 indicators which are (1) internal support (2) social motive, (3) emotional factor. This research is quantitative descriptive that show and describe the subject that researched. The population of this research is all D3 fashion department students who has been registered on January – June 2013. And the sample is all population using total sampling. The data consist of primary and secondary data that get by using questionnaire. The data processed by using percentage method. The result shows that 75.35% respondents have middle internal support. 87.16% respondents have high social motive. 88.18% respondents have high emotional factors. Generally, 82.20% respondents have high factors that affect entrepreneur desire.

**Kata kunci: Minat, Berwirausaha, Mahasiswa Tata Busana**

1. **Pendahuluan**

Program studi D3 Tata Busana bertujuan menghasilkan tenaga ahli madya yang mampu dan terampil melaksanakan tugas sebagai instruktur, supervisor dalam bidang Tata Busana serta mampu membuka lapangan kerja sendiri. Dalam berwirausaha perlu adanya minat untuk berwirausaha, karena minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu bidang pekerjaan di dorong oleh perasaan senang, motivasi yang tinggi sehingga timbul keinginan untuk menekuni bidang tersebut. Minat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut merupakan motivator untuk berwirausaha bagi mahasiswa D3 tata busana, seperti faktor lingkungan, organisasi, dan keluarga. Didalam berwirausaha keluarga sangat berperan penting terhadap jalannya suatu usaha, karena wirausaha yang sukses sering mempunyai pasangan, orang tua atau keluarga dekat yang menjalankan bisnisnya, orang-orang ini menyediakan jaringan kerja sama, dukungan keuangan, juga pengertian, keberanian dan masukan yang membangun.

Berdasarkan observasi awal/wawancara yang penulis lakukan pada bulan Januari 2013 dengan beberapa orang mahasiswa D3 Tata Busana, mengenai minat berwirausaha, yaitu Mahasiswa D3 Tata Busana berminat untuk berwirausaha. Hal ini karna melihat banyaknya pengusaha yang sukses dalam berwirausaha yaitu dibidang tata busana. Selanjutnya dengan berwirausaha semua keinginan dapat terpenuhi, dan menjadikan seseorang lebih professional dibidangnya. Akan tetapi melihat kenyataannya masih kurangnya motivator dari faktor-faktor yang mendukung minat dalam berwirausaha, yaitu kurangnya dorongan untuk berwirausaha dari keluarga dan lingkungan. Mahasiswa D3 Tata Busana merasa kurang mampu untuk berwirausaha hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan dari mereka, sehingga mahasiswa D3 Tata Busana masih bimbang dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha.

1Wisudawati periodeseptember 2013

2Dosen JurusanKesejahteraanKeluarga FT-UNP

Wirausaha dalam bahasa inggris adalah *entrepreneur.* Secara etimologi kata *entrepreneur* berasal dari bahasa perancis, yaitu *entreprende* yang berarti pertualangan, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Menurut Robert (1985) yang dikutip Alma (2004:20) mengatakan bahwa “wirausaha adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya”.

Menurut Syahril (1999:139) menyatakan bahwa berwirausaha adalah keberanian untuk melakukan upaya dan memenuhi kebutuhan hidup, yang dilakukan seseorang atas dasar kemampuan yang dimilikinya dengan cara mengeksploitasi segala macam potensi, untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi dirinya maupun orang lain.Jadi berwirausaha merupakan salah satu wujud dari kesadaran manusia, bahwa hidup merupakan perjuangan dan usaha, yang hendaknya dilakukan dengan kekuatan yang ada dengan jalan membuka usaha baru dan menanggung resiko sendiri untuk mencapai keuntungan.menanggung resiko, kepada sesuatu kombinasi yang nilainya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya dengan berbagai inovasi dan pembaharuan.

Untuk menjadi wirausaha yang sukses banyak faktor yang mempengaruhi. A Gray (1996:39) mengemukakan ”perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal yaitu hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/kompetensi (*competency/ability,c*), dan insentif (incentive), eksternal yaitu lingkungan (*environment*) dan faktor penting yang bisa seseorang menjadi wirausahawan yaitu emosional. Menurut Alma (2011-9), ada beberapa faktor kritis untuk memulai usaha baru yaitu: (1) Personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. (2) Sosiologikacal, menyangkut masalah hubungan dengan famili dan lingkungan (3) Emosional, menyangkut dengan energik dan spirit.

Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian mengembangkan perusahaan tersebut pada orang-orang tertentu. Menurut A Gray (1996:21-26), pada dorongan dalam diri mencakup, kemampuan berpikir dan upaya diri.

Dari faktor dorongan dalam diri, motif sosial, dan emosional saling terkait satu sama yang lainnya. Oleh sebab itu untuk menjadi seorang yang berminat untuk berwirausaha perlu adanya kemampuan atau keterampilan, dorongan dari keluarg, lingkungan, dan rasa percaya diri yang tinggi untuk memcapai suatu kesuksesan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha bagi mahasiswa program studi D3 tata busana FT-UNP Padang bertujuan: Untuk mendeskripsikan seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa D3 Tata Busana yang ditinjau dari faktor dorongan dalam diri, motif sosial, emosional.

1. **Metode penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa program studi D3 Tata Busana FT UNP angkatan 2010-2012 yang terdaftar semester Januari – Juni 2013. Jumlah populasi adalah 58 orang/ seluruh populasi (total sampling). Jenis data pada penelitian ini ada dua macam: Data primer, yaitu data yang diperoleh dari angket yang berisikan indikator faktor dorongan dalam diri, motif sosial, dan emosional. Data sekunder, yaitu jumlah mahasiswa program studi D3 Tata Busana FT-UNP yang terdaftar pada semester Januari – Juni 2013 untuk tahun masuk 2010-2011-2012. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan melalui uji validitas serta reliabilitas.

Langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi
2. Menentukan tingkat persentase
3. Teknik klasifikasi
4. Menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variable.
5. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat pembahasan tentang variable minat berwirausaha yang terdiri dari indikator faktor dorongan dalam diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Hal ini diketahui dengan berpedoman pada kategori, persentase dan TCR yang didapat pada setiap indikator penelitian ini sebagai berikut:

1. **Faktor Dorongan dalam Diri**

Berdasarkan hasil analisis data minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 Tata Busana untuk indikator faktor dorongan dalam diri, dalam kategori sedang dengan persentase 48%. Sedangkan berdasarkan TCR (total capaian responden) yaitu, 75,35% responden ditinjau dari faktor dorongan dalam diri dalam ketegori sedang. Artinya mahasiswa D3 tata busana walau memiliki keterampilan di bidang tata busana tetapi belum berani untuk berwirausaha, perlu dorongan dalam diri yang kuat agar berminat untuk berwirausaha.

Hendru (2006:48) menyatakan ” yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas. Hal ini berarti faktor pertama yang penting adalah SDM atau manusia yang merencanakan, yaitu *strategic planner.* Alma (2011:13) menyatakan bahwa faktor dari dalam diri yang berhubungan erat dengan umur, intelegensi, bakat, jenis kelamin dan motivasi.

Berdasarkan kemampuan mahasiswa program studi D3 tata busana yang telah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam hal tata busana, sepantasnya memiliki keinginan dari dalam diri untuk berwirausaha. Melihat saat ini sulitnya mencari lapangan pekerjaan, maka berwirausaha merupakan langkah yang lebih baik untuk menjadi wirausaha yang sukses, dan perlu kesiapan mental yang kuat yang didukung dengan kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan.

1. **Faktor Motif Sosial**

Berdasarkan hasil analisis data minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 Tata Busana untuk indikator faktormotif sosial, dalam kategori sedang dengan persentase 45%.Sedangkan berdasarkan TCR (total capaian responden) yaitu, 87.16% responden ditinjau dari faktor motif sosial dalam kategori tinggi.Artinya mahasiswa D3 Tata Busana perlu dukungan yang tinggi dari keluarga dan lingkungan agar minat berwirausahanya tinggi.

Mulyana (1996:41) “mengemukakan faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan adalah pesaing, pelanggan, pemasok dan lembaga-lembaga keuangan yang akan membantu pendanaan”.

Menurut Kasmir (2003:62).

Menyatakan yang termasuk kedalam faktor motif sosial adalah sebagai berikut:

1. Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarir sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagi konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.

1. Lingkungan dan pergaulan

Pergaulan sangat menentukan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu bergaulah dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat maka akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

Seorang mahasiswa yang memiliki faktor motif sosial untuk berwirausaha biasanya timbul karena melihat pengalaman orang-orang terdekat atau lingkungannya yang sukses dalam berwirausaha.Dengan melihat kesuksesan tersebut menumbuhkan keinginan untuk ikut berwirausaha. Selain itu berwirausaha dinilai dapat membuka lapangan kerja baru bagi orang lain, serta menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar.

1. **FaktorEmosional**

Berdasarkan hasil analisis data minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 Tata Busana untuk indikator faktor emosional, dalam kategori tinggi dengan persentase 38%.Sedangkan berdasarkan TCR (total capaian responden) yaitu, 88.18% responden ditinjau dari faktor emosional dalam kategori tinggi.Artinya bahwa mahasiswa D3 Tata Busana harus memiliki mental yang tinggi untuk menghadapi sebuah tantangan dalam berwirausaha.

Mulyana (1996:39) ”mengemukakan faktor emosional merupakan dorongan yang kuat mengombinasikan kreatifitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menanggung resiko untuk memperoleh peluang”. Hendru (2006:53) menyatakan“ kreatif dan sikap inovatif adalah guna mengatasi masalah yang ada menjadi sebuah manfaat. Dan agar usaha kita memiliki ciri khas, keunikan, dan nilai tambah.

Factor emosional yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah keberanian menanggung resiko serta rasa menyukai tantangan baru.Setiap usaha tentu saja mengandung resiko, semua tergantung pada kesiapan individu saat menghadapinya.Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja, dan ini sangat mengandung resiko.Diperlukan kesiapan mental dan emosional dalam memulai sebuah usaha, yang didukung dengan rasa keteguhan hati yang tinggi.

1. **Secara Keseluruhan**

Berdasarkan hasil analisis data minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 Tata Busana secara keseluruhan, dalam kategori sedang dengan persentase 45%. Sedangkan berdasarkan TCR (total capaian responden) yaitu, 82.20% responden untuk minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 Tata Busana FT-UNP padang dalam kategori tinggi. Artinya mahasiswa D3 Tata Busana FT-UNP berminat untuk berwirausaha, dalam kategori tinggi. Dapat dilihat pengaruh dari faktor sosial dan emosional.

Minat berwirausaha merupakan keinginan ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Begitu banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.Menurut peneliti, faktor tersebut telah ada dalam diri mahasiswa, hanya saja perlu pemantapan persiapan baik secara kemampuan maupun mental mahasiswa, agar berhasil saat membuka usaha nantinya.

1. **Kesimpulan Dan Saran**
2. **Kesimpulan**

Berdasarkanpenelitiandanpengolahansertapembahasan yang telahdilakukan, makadapatdiambilbeberapakesimpulansebagaiberikut :

1. 75,35% responden ditinjau dari faktor dorongan dalam diri dalam ketegori sedang.
2. 87.16% responden ditinjau dari faktor motif sosial dalam kategori tinggi.
3. 88.18% responden untuk ditinjau dari faktor emosional dalam kategori tinggi.
4. Secara keseluruhan, 82.20% responden untuk minat berwirausaha bagi mahasiswa D3 Tata Busana FT UNP padang dalam kategori tinggi. Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa mahasiswa D3 Tata Busana FT-UNP berminat untuk berwirausaha,dalam kategori tinggi. Dapat dilihat pengaruh dari faktor sosial dan emosional.

**B. Saran**

Hal-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

**1. Saran BagiMahasiswa**

Disarankan bagi mahasiswa meningkatkan factor dorongan dalam diri, motif sosial, emosional agar berminat dalam berwirausaha, sehingga dapat mengelola usaha, menciptakan lapangan kerja dan mencapai keberhasilan dalam berwirausaha.

**2. Saran Bagi Pihak Prodi D3 Tata Busana**

a. Disarankan untuk meninjau kembali mata kuliah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 tata busana.

49

b. Disarankan untuk meninjau kembali proses belajar mengajar yang dapat menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa program studi D3 tata busana.

**3. Saran BagiPenelitianSelanjutnya**

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan minat wirausaha dengan keberhasilan wirausaha para alumni jurusan KK FT UNP.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dra. Ernawati, M.Pd dan pembimbing II Dra. Izwerni

**DaftarPustaka**

A Gray, 1996. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat

Buchari Alma, 2011, *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta

Hendru, 2006, *Lanskap kewirausahaan* Bandung: Alfabeta

Kasmir, 2003, *Kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Utama

Mulyana, 1996, *Transformasi kewirausahaan* Jakarta: Salemba Empat

UNP Padang, 2007.*BukuPedomanAkademik UNP*. Padang :FakultasTeknik UNP

Syahril, Muhibbin, 1999, psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT Remaja Rosda karya

……..2002.*BukuPedomanAkademik UNP*. Padang: UNP Padang